

## BAB 3

### UNIT-UNIT KOMPETENSI

#### 3.1. Sub-Bidang Tari Yogyakarta

No. Urut	Nomor Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	YGY.TPI.001(1)A	Menarikan Tari Sari Tunggal
2.	YGY.TPI.002(1)A	Menarikan Tari Golek
3.	YGY.TPI.002(2)A	Menarikan Tari Golek
4.	YGY.TPI.002(3)A	Menarikan Tari Golek
5.	YGY.TPA.001(1)A	Menarikan Tayungan Putra Alus
6.	YGY.TPA.002(1)A	Menarikan Tari Klana Alus
7.	YGY.TPA.002(2)A	Menarikan Tari Klana Alus
8.	YGY.TPA.002(3)A	Menarikan Tari Klana Alus
9.	YGY.TPG.001(1)A	Menarikan Tayungan Gagah
10.	YGY.TPG.002(1)A	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja
11.	YGY.TPG.002(2)A	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja
12.	YGY.TPG.002(3)A	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja
13.	YGY.BPI.001(2)A	Menarikan Beksan Putri
14.	YGY.BPI.001(3)A	Menarikan Beksan Putri
15.	YGY.BPI.002(2)A	Menarikan Beksan Putri-Alus [PI]
16.	YGY.BPI.002(3)A	Menarikan Beksan Putri-Alus [PI]
17.	YGY.BPA.001(2)A	Menarikan Beksan Alus
18.	YGY.BPA.001(3)A	Menarikan Beksan Alus
19.	YGY.BPA.002(2)A	Menarikan Beksan Alus-Putri [PA]
20.	YGY.BPA.002(3)A	Menarikan Beksan Alus-Putri [PA]
21.	YGY.BPA.003(2)A	Menarikan Beksan Alus-Gagah
22.	YGY.BPA.003(3)A	Menarikan Beksan Alus-Gagah
23.	YGY.BPG.001(2)A	Menarikan Beksan Gagah
24.	YGY.BPG.001(3)A	Menarikan Beksan Gagah
25.	YGY.BPG.002(2)A	Menarikan Beksan Gagah-Alus
26.	YGY.BPG.002(3)A	Menarikan Beksan Gagah-Alus
27.	YGY.KPI.001(3)A	Menarikan Tari Srimpi
28.	YGY.KPI.002(3)A	Menarikan Tari Bedhaya
29.	YGY.KPA.001(3)A	Menarikan Beksan Lawung Alit
30.	YGY.KPG.001(3)A	Menarikan Beksan Lawung Ageng

Keterangan:

YGY: Yogyakarta

TPI: Tunggal Putri

TPA: Tunggal Putra Alus

TPG: Tunggal Putra Gagah

BPI: Berpasangan Putri

BPA: Berpasangan Putra Alus

BPG: Berpasangan Putra Gagah

KPI: Kelompok Putri

KPA: Kelompok Putra Alus

KPG: Kelompok Putra Gagah

00[n] Penomoraran yang menunjuk urutan setiap kategori tari.

(n): Level Kompetensi

A: Versi Kompetensi

<b>Kode Unit::</b>	<b>YGY.TPL001(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Sari Tunggol Tingkat 1/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Sari Tunggol adalah bentuk pelatihan pola-pola gerak tari tunggal putri yang secara representatif menjadi dasar pada semua tarian putri Yogyakarta, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafal) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirama</i> (tepat irama) dan <i>wirasa</i> meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian Iringan <i>Ladrang</i>	1. Dilakukannya secara berkesesuaian gerak <i>kapang-kapang</i> yang terdiri dari: 1.1. <i>Sembahan</i> 1.2. <i>Kapang-kapang</i> (dengan varian perubahan arah hadap) 1.3. <i>Sembahan</i>
2. Menarikan Bagian Iringan <i>Ketawang</i>	2. Diperagakannya secara tepat pola-pola gerak dalam Sari Tunggol. yaitu: 2.1. <i>Sembahan sila</i> 2.2. <i>Nggrudha</i> kiri dan kanan 2.3. <i>Nngendherek</i> 2.4. <i>Impang Encot</i> 2.5. <i>Ngundhuh Sekar</i> 2.6. <i>Kicat Cangkol Udhet</i> 2.7. <i>Samberan</i> 2.8. <i>Ulap-ulap</i> 2.9. <i>Wedhi kengser tumpang tali</i> 2.10. <i>Gudhawa</i> 2.11. <i>Tasikan Mubeng</i> 2.12. <i>Ngenceng</i> 2.13. <i>Tinting</i> 2.14. <i>Pendhapan ngregem udhet</i> 2.15. <i>Ngenceng lembeyan sirig</i> 2.16. <i>Ngenceng Jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9 x 12 m). 2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap. 3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).
<b>Acuan Penilaian:</b>	1. Tari Sari Tunggol dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan: 1.1. Bisa memakai kain dan kebaya secara benar.

- 1.2. Bisa menunjukkan peragaan yang tepat/hafalan dan teknik gerak dari sikap dan pola-pola gerak dasar tari putri.
- 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Sari Tunggal untuk tingkat pertama ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak) di mana kedua bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tetapi telah didukung oleh pemahaman **wirama** (ketepatan irama) dan **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPI.002(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Golek Tingkat 1/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Golek adalah tari tunggal putri yang merupakan bentuk repertoar tari tunggal yang pada dasarnya didukung oleh satu orang penari, meskipun bisa pula dibawakan oleh lebih dari satu penari. Tari ini dilakukan dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirama</i> (ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (penjiwaan) meskipun belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan bagian <i>Maju Beksan</i>	1. Diperagakannya secara tepat gerak yang digunakan dalam <i>maju beksan</i> tari Golek, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Kapang-kapang encot</i></li> <li>1.3. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.4. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>1.5. <i>Sembahan jengkeng</i></li> </ol>
2. Menarikan <i>Beksan Pokok</i>	2. Diperagakannya dengan tepat gerak yang digunakan dalam <i>beksan pokok</i> tari Golek, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>2.2. <i>Nggrudha kiri panjang</i></li> <li>2.3. <i>Cathok udhet majeng mundur</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 <i>Ulap-ulap</i></li> <li>2.4.2 <i>Tasikan</i></li> <li>2.4.3 <i>Atrap jamang</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Lampah semang ngembat asta</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>2.7. <i>Kicat ngilo rangkep</i></li> <li>2.8. <i>Kicat mandhe udhet ngracik</i></li> <li>2.9. <i>Lampah kipat udhet</i></li> <li>2.10. <i>Lampah atur-atur</i></li> <li>2.11. <i>Kengser</i></li> <li>2.12. <i>Tinting</i></li> <li>2.13. <i>Pendhapan</i></li> <li>2.14. <i>Muryani busana:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.14.1 <i>Ukel asta</i></li> <li>2.14.2 <i>Atrap sumping</i></li> <li>2.14.3 <i>Embat-embat</i></li> </ol> </li> <li>2.15. <i>Nggrudha kiri</i></li> <li>2.16. <i>Ongkek, panggél</i></li> </ol>
3. Menarikan <i>Mundur Beksan</i>	3. Diperagakannya dengan tepat gerak yang digunakan dalam <i>mundur beksan</i> tari Golek, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Kapang-kapang encot</i></li> <li>3.2. <i>Nyamber kanan</i></li> </ol>

3.3. *Sendhi mapan jengkeng*3.4. *Sembahan jengkeng***Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Golek dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan peragaan yang tepat/hafalan dan teknik gerak dari sikap dan pola-pola gerak tari Golek.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Golek untuk Tingkat 1/Pemula ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman **wirama** (ketepatan irama) dan **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPL.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Golek Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Golek adalah tari tunggal putri yang merupakan bentuk repertoar tari tunggal yang pada dasarnya didukung oleh satu orang penari, meskipun bisa pula dibawakan oleh lebih dari satu penari. Tari ini dilakukan dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluruhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan bagian <i>Maju Beksan</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>maju beksan</i> tari Golek, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Kapang-kapang encot</i></li> <li>1.3. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.4. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>1.5. <i>Sembahan jengkeng</i></li> </ol>
2. Menarikan <i>Beksan Pokok</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>beksan pokok</i> tari Golek, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>2.2. <i>Nggrudha kiri panjang</i></li> <li>2.3. <i>Cathok udhet majeng mundur</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 <i>Ulap-ulap</i></li> <li>2.4.2 <i>Tasikan</i></li> <li>2.4.3 <i>Atrap jamang</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Lampah semang ngembat asta</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>2.7. <i>Kicat ngilo rangkep</i></li> <li>2.8. <i>Kicat mandhe udhet ngracik</i></li> <li>2.9. <i>Lampah kipat udhet</i></li> <li>2.10. <i>Lampah atur-atur</i></li> <li>2.11. <i>Kengser</i></li> <li>2.12. <i>Tinting</i></li> <li>2.13. <i>Pendhapan</i></li> <li>2.14. <i>Muryani busana:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.14.1 <i>Ukel asta</i></li> <li>2.14.2 <i>Atrap sumping</i></li> <li>2.14.3 <i>Embat-embat</i></li> </ol> </li> <li>2.15. <i>Nggrudha kiri</i></li> <li>2.16. <i>Ongkek, panggel</i></li> </ol>
3. Menarikan <i>Mundur Beksan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>mundur beksan</i> tari Golek,

yaitu:

- 3.1. *Kapang-kapang encot*
- 3.2. *Nyamber kanan*
- 3.3. *Sendhi mapan jengkeng*
- 3.4. *Sembahan jengkeng*

**Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar.)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Golek ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada tari Golek.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Golek untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak) dan *wirama* (rasa ketepatan irama) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman *wirasa* (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPL.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Golek Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Golek adalah tari tunggal putri yang merupakan bentuk repertoar tari tunggal yang pada dasarnya didukung oleh satu orang penari, meskipun bisa pula dibawakan oleh lebih dari satu penari. Tari ini dilakukan dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan bagian <i>Maju Beksan</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>maju beksan</i> tari Golek, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Kapang-kapang encot</i></li> <li>1.3. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.4. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>1.5. <i>Sembahan jengkeng</i></li> </ul>
2. Menarikan <i>Beksan Pokok</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>beksan pokok</i> tari Golek, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>2.2. <i>Nggrudha kiri panjang</i></li> <li>2.3. <i>Cathok udhet majeng mundur</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 <i>Ulap-ulap</i></li> <li>2.4.2 <i>Tasikan</i></li> <li>2.4.3 <i>Atrap jamang</i></li> </ul> </li> <li>2.5. <i>Lampah semang ngembat asta</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>2.7. <i>Kicat ngilo rangkep</i></li> <li>2.8. <i>Kicat mandhe udhet ngracik</i></li> <li>2.9. <i>Lampah kipat udhet</i></li> <li>2.10. <i>Lampah atur-atur</i></li> <li>2.11. <i>Kengser</i></li> <li>2.12. <i>Tinting</i></li> <li>2.13. <i>Pendhapan</i></li> <li>2.14. <i>Muryani busana:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>2.14.1 <i>Ukel asta</i></li> <li>2.14.2 <i>Atrap sumping</i></li> <li>2.14.3 <i>Embat-embat</i></li> </ul> </li> <li>2.15. <i>Nggrudha kiri</i></li> <li>2.16. <i>Ongkek, panggell</i></li> </ul>
3. Menarikan <i>Mundur Beksan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>mundur beksan</i> tari Golek, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Kapang-kapang encot</i></li> <li>3.2. <i>Nyamber kanan</i></li> </ul>



3.3. *Sendhi mapan jengkeng*3.4. *Sembahan jengkeng***Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9m x 12m).
2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Golek ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada tari Golek, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter gerakannya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Tari Golek untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) *wirama* (rasa ketepatan irama) dan *wirasa* (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPA.001(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Tayungan Alus Tingkat 1/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Tayungan Alus adalah tari tunggal putra dengan pola gerak pokok <i>impur</i> yang dilakukan oleh satu orang penari, sebelum menguasai gerak pokok lainnya, dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak) yang telah dilengkapi dengan unsur <b>wirama</b> (ketepatan irama) dan <b>wirasa</b> (penjiwaan) meski belum sampai pada kelulahan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian Irama II (Lambat)	1. Diperagakannya dengan tepat pola-pola gerak pada irama lambat yang terdiri dari: 1.1. <i>Sembahan Sila, Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Impur</i>
2. Menarikan Bagian Irama I (Cepat)	2. Diperagakannya dengan tepat pola-pola gerak pada bagian irama cepat yang terdiri dari: 2.1. <i>Tayungan</i> 2.2. <i>Ombak banyu</i> 2.3. <i>Nyandhak</i> 2.4. <i>Tancep</i> 2.5. <i>Ukel Jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M). 2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap. 3. Tempat rias untuk penari memakai kain dan blangkon (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar.)
<b>Acuan Penilaian:</b>	1. Tari Tayungan Alus dapat dipertunjukkan secara utuh dan dengan busana dan iringan: 1.1. Bisa memakai kain secara benar. 1.2. Bisa menunjukkan peragaan/hafalan dan teknik gerak yang tepat dari sikap dan pola-pola gerak <i>impur</i> . 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas. 2. Tari Tayungan Alus untuk Tingkat 1/Pemula ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak) di mana kedua bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak <i>impur</i> yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman <b>wirama</b> (ketepatan irama) dan <b>wirasa</b> (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPA.002(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Klana Alus Tingkat I/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Alus adalah bentuk repertoar tari tunggal putra yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>kalangkinantang alus</i> ( <i>kagok kalangkinantang</i> ), <i>engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> , Pemula dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak) yang telah dilengkapi dengan unsur <b>wirama</b> (ketepatan irama) dan <b>wirasa</b> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan tepat gerak-gerak: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i></li> <li>1.2. <i>Sabetan</i></li> <li>1.3. <i>Kalangkinantang Alus (Kagok Kalangkinantang)</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok lamba ngracik</i></li> <li>1.5. <i>Miling-miling lamba ngracik</i></li> <li>1.6. <i>Etung-etung lamba</i> dan <i>ngracik</i></li> </ol>
2. Menarikan bagian <i>Nglana</i>	2. Diperagakannya dengan tepat gerak-gerak <i>Nglana</i> yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Engkrang</i></li> <li>2.2. <i>Keplok asta</i></li> <li>2.3. <i>Usap rawis</i></li> <li>2.4. <i>Miwir rikma</i></li> <li>2.5. <i>Lembahan</i></li> <li>2.6. <i>Atur-atur</i></li> <li>2.7. <i>Menjangan ranggah</i></li> <li>2.8. <i>Sekarsuwun</i></li> <li>2.9. <i>Pendhapan</i></li> <li>2.10. <i>Nyamber</i></li> <li>2.11. <i>Wedhi kengser</i></li> </ol>
3. Menarikan bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Diperagakannya secara tepat pola-pola gerak <i>Mundur Gendhing</i> yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Ngilo</i></li> <li>3.2. <i>Kagok Kalangkinantang</i></li> <li>3.3. <i>Tayungan miring</i></li> <li>3.4. <i>Ombak banyu</i></li> <li>3.5. <i>Nyandhak minger balik</i></li> <li>3.6. <i>Ukel jengkeng</i></li> </ol>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> </ol>	

3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Klana Alus dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kain/kostum secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan peragaan/hafalan dan teknik gerak yang tepat dari sikap dan pola-pola gerak tari alus putra.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Klana Alus untuk tingkat pertama ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman *wirama* (ketepatan irama) dan *wirasa* (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPA.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Klana Alus Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Alus adalah bentuk repertoar tari tunggal putra yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>kalangkinantang alus</i> ( <i>kagok kalangkinantang</i> ), <i>engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> . Tari ini dilakukan dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak) dan <b>wirama</b> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <b>wirasa</b> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak gerak: 1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkinantang Alus (Kagok Kalangkinantang)</i> 1.4. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok lamba ngracik</i> 1.5. <i>Miling-miling lamba ngracik</i> 1.6. <i>Etung-etung lamba ngracik</i>
2. Menarikan Bagian <i>Nglana</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak gerak: <i>Nglana</i> yang terdiri dari: 2.1. <i>Engkrang</i> 2.2. <i>Keplok asta</i> 2.3. <i>Usap rawis</i> 2.4. <i>Miwir rikma</i> 2.5. <i>Lembahan</i> 2.6. <i>Atur-atur</i> 2.7. <i>Menjangan ranggah</i> 2.8. <i>Sekarsuwun</i> 2.9. <i>Pendhapan</i> 2.10. <i>Nyamber</i> 2.11. <i>Wedhi kengser</i>
3. Menarikan bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Diperagakannya secara <i>luwes</i> dan selaras pola-pola gerak <i>Mundur Gendhing</i> yang terdiri dari: 3.1. <i>Ngilo</i> 3.2. <i>Kagok Kalangkinantang</i> 3.3. <i>Tayungan miring</i> 3.4. <i>Ombak banyu</i> 3.5. <i>Nyandhak minger balik</i> 3.6. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	
2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa	

- dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar.)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Klana Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada tari Klana Alus.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Klana Alus untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak) dan **wirama** (rasa ketepatan irama) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPA.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	<b>Menarikan Tari Klana Alus</b> Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Alus adalah bentuk repertoar tari tunggal putra yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>kalangkinantang alus</i> ( <i>kagok kalangkinantang</i> ), <i>engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> . Tari ini dilakukan dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkinantang Alus</i> ( <i>Kagok Kalangkinantang</i> ) 1.4. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok lamba ngracik</i> 1.5. <i>Milin g-miling lamba ngracik</i> 1.6. <i>Etung-etung lamba ngracik</i>
2. Menarikan bagian <i>Nglana</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak <i>Nglana</i> yang terdiri dari: 2.1. <i>Engkrang</i> 2.2. <i>Keplok asta</i> 2.3. <i>Usap rawis</i> 2.4. <i>Miwir rikma</i> 2.5. <i>Lembehan</i> 2.6. <i>Atur-atur</i> 2.7. <i>Menjangan ranggah</i> 2.8. <i>Sekarsuwun</i> 2.9. <i>Pendhapan</i> 2.10. <i>Nyamber</i> 2.11. <i>Wedhi kengser</i>
3. Menarikan bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya pola-pola gerak <i>Mundur Gendhing</i> yang terdiri dari: 3.1. <i>Ngilo</i> 3.2. <i>Kagok Kalangkinantang</i> 3.3. <i>Tayungan miring</i> 3.4. <i>Ombak banyu</i> 3.5. <i>Nyandhak minger balik</i> 3.6. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	
2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa	

- dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
- Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

- Tari Klana Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada tari Klana Alus, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
- Tari Klana Alus untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) *wirama* (rasa ketepatan irama) dan *wirasa* (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.



<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPG.001(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tayungan Gagah Tingkat 1/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tayungan Gagah adalah tari tunggal putra dengan pola gerak pokok <i>kalangkinantang</i> yang dilakukan oleh satu orang penari, sebelum menguasai gerak pokok lainnya, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirama</i> (ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarikan bagian Irama II (Lambat)</li> <li>2. Menarikan bagian Irama I (Cepat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperagakannya dengan tepat pola -pola gerak pada irama lambat yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan Sila, Jengkeng</i></li> <li>1.2. <i>Sabetan</i></li> <li>1.3. <i>Kalangkinantang</i></li> </ol> </li> <li>2. Diperagakannya dengan tepat pola -pola gerak pada bagian irama cepat yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Tayungan</i></li> <li>2.2. <i>Ombak banyu</i></li> <li>2.3. <i>Nyandhak</i></li> <li>2.4. <i>Tancep</i></li> <li>2.5. <i>Ukel Jengkeng</i></li> </ol> </li> </ol>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>3. Tempat rias untuk penari memakai kain dan blangkon (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)</li> </ol>
<b>Acuan Penilaian:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Tayungan Gagah dapat dipertunjukkan secara utuh dan dengan busana, dan iringan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kain secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan peragaan/hafalan dan teknik gerak yang tepat dari sikap dan pola-pola gerak <i>kalangkinantang gagah</i>.</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.</li> </ol> </li> <li>2. Tari Tayungan Gagah untuk Tingkat 1/Pemula ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) di mana kedua bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak <i>kalangkinantang</i> yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman <i>wirama</i> (ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.</li> </ol>

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPG.002(1)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja Tingkat I/Pemula
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Gagah/Raja adalah bentuk repertoar tari tunggal putra gagah yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>Kalangkinantang</i> , <i>Engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> , dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirama</i> (ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan tepat gerak-gerak: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i></li> <li>1.2. <i>Sabetan</i></li> <li>1.3. <i>Kalangkinantang Raja</i></li> <li>1.4. <i>Ngunusracik</i></li> <li>1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok ngracik</i></li> <li>1.6. <i>Ulap-ulap methok lamba</i> dan <i>ngracik</i></li> <li>1.7. <i>Etung-etung lamba</i> dan <i>ngracik</i></li> <li>1.8. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Nglana</i>	2. Diperagakannya dengan tepat gerak-gerak: <i>Nglana</i> yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Engkrang</i></li> <li>2.2. <i>Capeng</i></li> <li>2.3. <i>Keplok asta</i></li> <li>2.4. <i>Atrap Jamang</i></li> <li>2.5. <i>Ulap-ulap sirig</i></li> <li>2.6. <i>Usap rawis</i></li> <li>2.7. <i>Miwir rikma</i></li> <li>2.8. <i>Samberan</i></li> <li>2.9. <i>Dolanan sondher</i></li> <li>2.10. <i>Atur-atur</i></li> <li>2.11. <i>Menjangan ranggah</i></li> <li>2.12. <i>Sekarsuwun</i></li> <li>2.13. <i>Ngilo</i></li> </ol>
3. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Diperagakannya secara tepat pola-pola gerak <i>mundur gendhing</i> yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Kalangkinantang Raja</i></li> <li>3.2. <i>Tayungan miring</i></li> <li>3.3. <i>Ombak banyu</i></li> <li>3.4. <i>Nyandhak minger balik</i></li> <li>3.5. <i>Ukel jengkeng</i></li> </ol>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X	

12M).

2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Klana Gagah/Raja dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kain/kostum tari secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan peragaan/hafalan dan teknik gerak yang tepat dari sikap dan pola-pola gerak tari gagah putra.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Klana Gagah/Raja untuk tingkat pertama ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara tepat dan benar sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman **wirama** (ketepatan irama) dan **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPG.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Gagah/Raja adalah bentuk repertoar tari tunggal putra gagah yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>Kalangkinantang</i> , <i>Engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> , dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak) dan <b>wirama</b> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <b>wirasa</b> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkinantang Raja</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok ngracik</i> 1.6. <i>Ulap-ulap methok lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.7. <i>Etung-etung lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.8. <i>Tancep</i>
2. Menarikan Bagian <i>Nglana</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: <i>Nglana</i> yang terdiri dari: 2.1. <i>Engkrang</i> 2.2. <i>Capeng</i> 2.3. <i>Keplok asta</i> 2.4. <i>Atrap Jamang</i> 2.5. <i>Ulap-ulap sirig</i> 2.6. <i>Usap rawis</i> 2.7. <i>Miwir rikma</i> 2.8. <i>Samberan</i> 2.9. <i>Dolanan sondher</i> 2.10. <i>Atur-atur</i> 2.11. <i>Menjangan ranggah</i> 2.12. <i>Sekarsuwun</i> 2.13. <i>Ngilo</i>
3. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Diperagakannya secara <i>luwes</i> dan selaras pola-pola gerak <i>Mundur Gendhing</i> yang terdiri dari: 3.1. <i>Kalangkinantang Raja</i> 3.2. <i>Tayungan miring</i> 3.3. <i>Ombak banyu</i> 3.4. <i>Nyandhak minger balik</i> 3.5. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	

2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Klana Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada tari Klana Alus.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Tari Klana Alus untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak) dan *wirama* (rasa ketepatan irama) di mana ketiga bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman *wirasa* (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.TPG.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Klana Gagah/Raja Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Klana Gagah/Raja adalah bentuk repertoar tari tunggal putra gagah yang secara representatif menampilkan tari pokok <i>Kalangkinantang</i> , <i>Engkrang</i> , dan beberapa varian <i>muryani busana</i> , dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <b>wirama</b> (rasa ketepatan irama), dan <b>wirasa</b> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkinantang Raja</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>ulap-ulap methok ngracik</i> 1.6. <i>Ulap-ulap methok lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.7. <i>Etung-etung lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.8. <i>Tancep</i>
2. Menarikan Bagian <i>Nglana</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak <i>Nglana</i> yang terdiri dari: 2.1. <i>Engkrang</i> 2.2. <i>Capeng</i> 2.3. <i>Keplok asta</i> 2.4. <i>Atrap Jamang</i> 2.5. <i>Ulap-ulap sirig</i> 2.6. <i>Usap rawis</i> 2.7. <i>Miwir rikma</i> 2.8. <i>Samberan</i> 2.9. <i>Dolanan sondher</i> 2.10. <i>Atur-atur</i> 2.11. <i>Menjangan ranggah</i> 2.12. <i>Sekarsuwun</i> 2.13. <i>Ngilo</i>
3. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya pola-pola gerak <i>Mundur Gendhing</i> yang terdiri dari: 3.1. <i>Kalangkinantang Raja</i> 3.2. <i>Tayungan miring</i> 3.3. <i>Ombak banyu</i> 3.4. <i>Nyandhak minger balik</i> 3.5. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	

2. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
3. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Tari Klana Gagah/Raja ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada tari Klana Raja, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Tari Klana Gagah/Raja untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPI.001(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putri Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putri adalah tari putri berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>Maju Gendhing</i> Beksan Putri, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>1.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.6. <i>Ngancap</i></li> <li>1.7. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>Enjeran</i> Beksan Putri, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 <i>Atrap jamang</i></li> <li>2.4.2 <i>Atrap slepe</i></li> <li>2.4.3 <i>Atrap sumping</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Kengser kipat asta</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>2.8. <i>Tancep</i></li> </ol>
3. Menarikan bagian <i>Perangan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>perangan</i> , yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Pacak jangga</i></li> <li>3.2. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.3. <i>Erek</i></li> <li>3.4. <i>Jeblosan</i></li> <li>3.5. <i>Gapruk</i></li> <li>3.6. <i>Ndhesek</i></li> <li>3.7. <i>Nubruk</i></li> <li>3.8. <i>Minger balik</i></li> <li>3.9. <i>Nyuduk</i></li> <li>3.10. <i>Nglambung</i></li> <li>3.11. <i>Endha</i></li> <li>3.12. <i>Nyamplak</i></li> </ol>



<p>4. Menarik bagian <i>Mundur Gendhing</i></p>	<p>3.13. <i>Nggoling</i> 3.14. <i>Ngoyak</i> 3.15. <i>Ngebat</i> 3.16. <i>Nyriwing</i> 3.17. <i>Nyrampang</i> 3.18. <i>Nyarungken keris</i> 3.19. <i>Ulap-ulap</i> 3.20. <i>Nyamber</i></p> <p>4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>Mundur Gendhing</i>, yaitu:</p> <p>4.1. <i>Pacak gulu</i> 4.2. <i>Noleh mendhak</i> 4.3. <i>Kapang-kapang</i> 4.4. <i>Jengkeng</i></p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putri sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putri ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan ke-<i>luwes</i>-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putri.</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putri untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara <i>luwes</i> dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman <i>wirasa</i> (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPL.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putri Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putri adalah tari putri berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Maju Gendhing</i> Beksan Putri, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>1.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.6. <i>Ngancap</i></li> <li>1.7. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Enjeran</i> Beksan Putri, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 <i>Atrap jamang</i></li> <li>2.4.2 <i>Atrap slepe</i></li> <li>2.4.3 <i>Atrap sumping</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Kengser kipat asta</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber kanan</i></li> <li>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>2.8. <i>Tancep</i></li> </ol>
3. Menarikan bagian <i>Perangan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Perangan</i> , yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Pacak jangga</i></li> <li>3.2. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.3. <i>Erek</i></li> <li>3.4. <i>Jeblosan</i></li> <li>3.5. <i>Gapruk</i></li> <li>3.6. <i>Ndheseke</i></li> <li>3.7. <i>Nubruk</i></li> <li>3.8. <i>Minger balik</i></li> <li>3.9. <i>Nyuduk</i></li> <li>3.10. <i>Nglambung</i></li> <li>3.11. <i>Endha</i></li> <li>3.12. <i>Nyamplak</i></li> <li>3.13. <i>Nggoling</i></li> <li>3.14. <i>Ngoyak</i></li> </ol>

<p>4. Menarik bagian <i>Mundur Gendhing</i></p>	<p>3.15. <i>Ngebat</i> 3.16. <i>Nyriwing</i> 3.17. <i>Nyrampang</i> 3.18. <i>Nyarungken keris</i> 3.19. <i>Ulap-ulap</i> 3.20. <i>Nyamber</i></p> <p>4. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Mundur Gendhing</i>, yaitu:</p> <p>4.1. <i>Pacak gulu</i> 4.2. <i>Noleh mendhak</i> 4.3. <i>Kapang-kapang</i> 4.4. <i>Jengkeng</i></p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putri sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar.)</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putri ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putri, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putri Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <b>wirama</b> (rasa ketepatan irama) dan <b>wirasa</b> (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang <i>luwes</i> dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPI.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putri-Putra Alus Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putri-Putra Alus adalah tari putri berpasangan dengan putra alus yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju gendhing</i>	<p>1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>maju gendhing beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>1.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.6. <i>Ngancap</i></li> <li>1.7. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Sabetan</i></li> <li>1.4. <i>Impur</i></li> <li>1.5. <i>Sendhi srimpet</i></li> <li>1.6. <i>Ulap-ulap miring</i></li> <li>1.7. <i>Ulap-ulap methok</i></li> <li>1.8. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	<p>2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak yang digunakan dalam <i>Enjeran beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1. <i>Atrap jamang</i></li> <li>2.4.2. <i>Atrap slepe</i></li> <li>2.4.3. <i>Atrap sumping</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber</i></li> <li>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>2.8. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pacak gulu</i></li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.2. <i>Panggal</i></li> <li>2.3. <i>Nggrudha</i></li> <li>2.4. <i>Ongkek</i></li> <li>2.5. <i>Lampah sekar</i></li> <li>2.6. <i>Samberan</i></li> <li>2.7. <i>Sendhi nyathok udhet</i></li> <li>2.8. <i>Muryani busana</i></li> <li>2.9. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.10. <i>Ulap-ulap</i></li> </ul>
3. Menarik Bagian <i>Perangan</i>	<p>3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak yang digunakan dalam <i>Perangan</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Pacak jangga</i></li> <li>3.2. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.3. <i>Erek</i></li> <li>3.4. <i>Jeblosan</i></li> <li>3.5. <i>Gapruk</i></li> <li>3.6. <i>Ndhesek</i></li> <li>3.7. <i>Nubruk</i></li> <li>3.8. <i>Minger balik</i></li> <li>3.9. <i>Nyuduk</i></li> <li>3.10. <i>Nglambung</i></li> <li>3.11. <i>Endha</i></li> <li>3.12. <i>Nyamplak</i></li> <li>3.13. <i>Nggoling</i></li> <li>3.14. <i>Ngoyak</i></li> <li>3.15. <i>Ngebat</i></li> <li>3.16. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.17. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.18. <i>Nyarungke</i></li> <li>3.19. <i>Ulap-ulap</i></li> <li>3.20. <i>Nyamber</i></li> </ul> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.2. <i>Onclang jeblosan</i></li> <li>3.3. <i>Nubruk</i></li> <li>3.4. <i>Nglambung</i></li> <li>3.5. <i>Endha</i></li> <li>3.6. <i>Samberan</i></li> <li>3.7. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.8. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.9. <i>Ngglebag</i></li> <li>3.10. <i>Nglumpati</i></li> <li>3.11. <i>Pendhapan</i></li> <li>3.12. <i>Onclang sirig</i></li> <li>3.13. <i>Ngubengken</i></li> <li>3.14. <i>Jengkeng</i></li> <li>3.15. <i>Nyamplak</i></li> </ul>

<p>4. Menarik Bagian <i>Mundur Gendhing</i></p>	<p>4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak <i>kapang-kapang</i> yang digunakan untuk mundur dari <i>gawang</i> tengah menuju ke <i>gawang</i> pinggir, yang terdiri dari:</p> <p>4.1. <i>Sembahan</i></p> <p>4.2. <i>Kapang-kapang</i></p> <p>4.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan.</p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putra sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putri-Putra Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan ke-<i>luwes</i>-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putri melawan Putra Alus.</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putri-Putra Alus untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara <i>luwes</i> dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman <i>wirasa</i> (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPI.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putri-Putra Alus Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putri-Putra Alus adalah tari putri berpasangan dengan putra alus yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	<p>1. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Maju Gendhing beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>3.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>3.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>3.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>3.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>3.6. <i>Ngancap</i></li> <li>3.7. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>3.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>3.3. <i>Sabetan</i></li> <li>3.4. <i>Impur</i></li> <li>3.5. <i>Sendhi srimpet</i></li> <li>3.6. <i>Ulap-ulap miring</i></li> <li>3.7. <i>Ulap-ulap methok</i></li> <li>3.8. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	<p>2. Dihayati dan dijiwainya gerak yang digunakan dalam <i>Enjeran beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> <li>2.4. <i>Muryani busana</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1. <i>Atrap jamang</i></li> <li>2.4.2. <i>Atrap slepe</i></li> <li>2.4.3. <i>Atrap sumping</i></li> </ol> </li> <li>2.5. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber</i></li> <li>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>2.8. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pacak gulu</i></li> <li>2.2. <i>Panggal</i></li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.3. <i>Ngrudha</i></li> <li>2.4. <i>Ongkek</i></li> <li>2.5. <i>Lampah sekar</i></li> <li>2.6. <i>Samberan</i></li> <li>2.7. <i>Sendhi nyathok udhet</i></li> <li>2.8. <i>Muryani busana</i></li> <li>2.9. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.10. <i>Ulap-ulap</i></li> </ul>
3. Menarik Bagian <i>Perangan</i>	<p>3. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Perangan</i>, yaitu:</p> <p><b>Putri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Pacak jangga</i></li> <li>3.2. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.3. <i>Erek</i></li> <li>3.4. <i>Jeblosan</i></li> <li>3.5. <i>Gapruk</i></li> <li>3.6. <i>Ndheseke</i></li> <li>3.7. <i>Nubruk</i></li> <li>3.8. <i>Minger balik</i></li> <li>3.9. <i>Nyuduk</i></li> <li>3.10. <i>Nglambung</i></li> <li>3.11. <i>Endha</i></li> <li>3.12. <i>Nyamplak</i></li> <li>3.13. <i>Nggoling</i></li> <li>3.14. <i>Ngoyak</i></li> <li>3.15. <i>Ngebat</i></li> <li>3.16. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.17. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.18. <i>Nyarungke</i></li> <li>3.19. <i>Ulap-ulap</i></li> <li>3.20. <i>Nyamber</i></li> </ul> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.2. <i>Onclang jeblosan</i></li> <li>3.3. <i>Nubruk</i></li> <li>3.4. <i>Nglambung</i></li> <li>3.5. <i>Endha</i></li> <li>3.6. <i>Samberan</i></li> <li>3.7. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.8. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.9. <i>Ngglebag</i></li> <li>3.10. <i>Nglumpati</i></li> <li>3.11. <i>Pendhapan</i></li> <li>3.12. <i>Onclang sirig</i></li> <li>3.13. <i>Ngubengken</i></li> <li>3.14. <i>Jengkeng</i></li> <li>3.15. <i>Nyamplak</i></li> </ul>
4. Menarik Bagian <i>Mundur</i>	



<p><i>Gendhing</i></p>	<p>4. Dijiwai dan dihayatinya gerak <i>kapang-kapang</i> yang digunakan untuk mundur dari <i>gawang</i> tengah menuju ke <i>gawang</i> pinggir, yang terdiri dari:</p> <p>4.1. <i>Sembahan</i></p> <p>4.2. <i>Kapang-kapang</i></p> <p>4.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan.</p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putra sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9m x 12m).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putri-Putra Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putri-Putra Alus, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putri-Putra Alus Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang <i>luwes</i> dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.001(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Alus Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Alus adalah tari putra alus berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi:gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila dan Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Impur</i> 1.4. <i>Gidrah</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring dan methok lamba ngracik</i> 1.6. <i>Ukel tancep</i> 1.7. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak-gerak: 2.1. <i>Panggal</i> 2.2. <i>Grudha</i> 2.3. <i>Lampah sekar</i> 2.4. <i>Muryani busana lamba, ngracik, mipil</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba-ngracik</i> 2.6. <i>Nyamber</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngewas</i> 3.6. <i>Sirig</i> 3.7. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi: 4.1. <i>Jogedan</i> 4.2. <i>Srimpet</i> 4.3. <i>Tayungan, Ombak banyu, Nyandhak</i> 4.4. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Penari putra alus sebagai pasangan.	
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	

3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Alus.
  - 1.3. Bisa menunjukkan adanya keserasian kerjasama dengan pasangannya.
  - 1.4. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Beksan Alus untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan *wirama* (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman *wirasa* (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Alus Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Alus adalah tari putra alus berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya: gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Impur</i> 1.4. <i>Gidrah</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>methok lamba ngracik</i> 1.6. <i>Ukel tancep</i> 1.7. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak:: 2.1. <i>Panggal</i> 2.2. <i>Grudha</i> 2.3. <i>Lampah sekar</i> 2.4. <i>Muryani busana lamba, ngracik, mipil</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba-ngracik</i> 2.6. <i>Nyamber</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngewas</i> 3.6. <i>Sirig</i> 3.7. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 4.1. <i>Jogedan</i> 4.2. <i>Srimpet</i> 4.3. <i>Tayungan, Ombak banyu, Nyandhak</i> 4.4. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Penari putra alus sebagai pasangan.	
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa	

- dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Alus, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Beksan Putri-Putra Alus Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis), di mana keempat bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putra Alus -Putri Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putra Alus-Putri adalah tari putra alus berpasangan dengan putri yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	<p>1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak yang digunakan dalam <i>Maju Gendhing beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Sabetan</i></li> <li>1.4. <i>Impur</i></li> <li>1.5. <i>Sendhi srimpet</i></li> <li>1.6. <i>Ulap-ulap miring</i></li> <li>1.7. <i>Ulap-ulap methok</i></li> <li>1.8. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>1.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.6. <i>Ngancap</i></li> <li>1.7. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	<p>2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak yang digunakan dalam <i>enjeran beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pacak gulu</i></li> <li>2.2. <i>Panggal</i></li> <li>2.3. <i>Nggrudha</i></li> <li>2.4. <i>Ongkek</i></li> <li>2.5. <i>Lampah sekar</i></li> <li>2.6. <i>Sambaran</i></li> <li>2.7. <i>Sendhi nyathok udhet</i></li> <li>2.8. <i>Muryani busana</i></li> <li>2.9. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.10. <i>Ulap-ulap</i></li> </ol> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.4. <i>Muryani busana</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>2.4.1. <i>Atrap jamang</i></li> <li>2.4.2. <i>Atrap slepe</i></li> <li>2.4.3. <i>Atrap sumping</i></li> </ul> </li> <li>2.5. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.6. <i>Nyamber</i></li> <li>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>2.8. <i>Tancep</i></li> </ul>
3. Menarik Bagian <i>Perangan</i>	<p>3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak yang digunakan dalam <i>Perangan</i>, yaitu:</p> <p>Putra Alus:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.2. <i>Onclang jeblosan</i></li> <li>3.3. <i>Nubruk</i></li> <li>3.4. <i>Nglambung</i></li> <li>3.5. <i>Endha</i></li> <li>3.6. <i>Samberan</i></li> <li>3.7. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.8. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.9. <i>Ngglebag</i></li> <li>3.10. <i>Nglumpati</i></li> <li>3.11. <i>Pendhapan</i></li> <li>3.12. <i>Onclang sirig</i></li> <li>3.13. <i>Ngubengken</i></li> <li>3.14. <i>Jengkeng</i></li> <li>3.15. <i>Nyamplak</i></li> </ul> <p>Putri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1. <i>Pacak jangga</i></li> <li>3.2. <i>Ngunus keris</i></li> <li>3.3. <i>Erek</i></li> <li>3.4. <i>Jeblosan</i></li> <li>3.5. <i>Gapruk</i></li> <li>3.6. <i>Ndhesek</i></li> <li>3.7. <i>Nubruk</i></li> <li>3.8. <i>Minger balik</i></li> <li>3.9. <i>Nyuduk</i></li> <li>3.10. <i>Nglambung</i></li> <li>3.11. <i>Endha</i></li> <li>3.12. <i>Nyamplak</i></li> <li>3.13. <i>Nggoling</i></li> <li>3.14. <i>Ngoyak</i></li> <li>3.15. <i>Ngebat</i></li> <li>3.16. <i>Nyriwing</i></li> <li>3.17. <i>Nyrampang</i></li> <li>3.18. <i>Nyarungke</i></li> <li>3.19. <i>Ulap-ulap</i></li> <li>3.20. <i>Nyamber</i></li> </ul>

<p>4. Menarik Bagian <i>Mundur Gendhing</i></p>	<p>4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak <i>kapang-kapang</i> yang digunakan untuk mundur dari <i>gawang</i> tengah menuju ke <i>gawang</i> pinggir, yang terdiri dari:</p> <p><b>Putra:</b></p> <p>4.1. <i>Sabetan</i></p> <p>4.2. <i>Tayungan</i></p> <p>4.3. <i>Ukel Jengkeng</i></p> <p><b>Putri:</b></p> <p>4.1. <i>Sembahan</i></p> <p>4.2. <i>Kapang-kapang</i></p> <p>4.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan.</p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putri sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar)</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putra Alus -Putri ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan ke-<i>luwes</i>-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putra Alus mela wan Putri.</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putra Alus-Putri untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara <i>luwes</i> dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tetapi telah didukung oleh pemahaman <i>wirasa</i> (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini</li> </ol>	



<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putra Alus -Putri Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putra Alus -Putri adalah tari putra alus berpasangan dengan putri yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju gendhing</i>	<p>1. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Maju Gendhing beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Sabetan</i></li> <li>1.4. <i>Impur</i></li> <li>1.5. <i>Sendhi srimpet</i></li> <li>1.6. <i>Ulap-ulap miring</i></li> <li>1.7. <i>Ulap-ulap methok</i></li> <li>1.8. <i>Tancep</i></li> </ol> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. <i>Sembahan sila</i></li> <li>1.2. <i>Sembahan jengkeng</i></li> <li>1.3. <i>Ngenceng encot</i></li> <li>1.4. <i>Ulap-ulap ukel</i></li> <li>1.5. <i>Kicat cangkol udhet</i></li> <li>1.6. <i>Ngancap</i></li> <li>1.7. <i>Tancep</i></li> </ol>
2. Menarikan Bagian <i>Enjeran</i>	<p>2. Dihayati dan dijiwainya gerak yang digunakan dalam <i>Enjeran beksan putri</i> dan <i>putra alus</i>, yaitu:</p> <p><b>Putra Alus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pacak gulu</i></li> <li>2.2. <i>Panggal</i></li> <li>2.3. <i>Nggrudha</i></li> <li>2.4. <i>Ongkek</i></li> <li>2.5. <i>Lampah sekar</i></li> <li>2.6. <i>Samberan</i></li> <li>2.7. <i>Sendhi nyathok udhet</i></li> <li>2.8. <i>Muryani busana</i></li> <li>2.9. <i>Kipat asta usap suryan</i></li> <li>2.10. <i>Ulap-ulap</i></li> </ol> <p><b>Putri:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. <i>Pucang kanginan</i></li> <li>2.2. <i>Lampah sekar kengser</i></li> <li>2.3. <i>Ngancap</i></li> </ol>

	<p>2.4. <i>Muryani busana</i></p> <p>2.4.1. <i>Atrap jamang</i></p> <p>2.4.2. <i>Atrap slepe</i></p> <p>2.4.3. <i>Atrap sumping</i></p> <p>2.5. <i>Kipat asta usap suryan</i></p> <p>2.6. <i>Nyamber</i></p> <p>2.7. <i>Ulap-ulap ukel</i></p> <p>2.8. <i>Tancep</i></p>
<p>3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i></p>	<p>3. Dijiwai dan dihayatinya gerak yang digunakan dalam <i>Perangan</i>, yaitu:</p> <p><b>Putra Alus:</b></p> <p>3.1. <i>Ngunus keris</i></p> <p>3.2. <i>Onclang jeblosan</i></p> <p>3.3. <i>Nubruk</i></p> <p>3.4. <i>Nglambung</i></p> <p>3.5. <i>Endha</i></p> <p>3.6. <i>Samberan</i></p> <p>3.7. <i>Nyrampang</i></p> <p>3.8. <i>Nyriwing</i></p> <p>3.9. <i>Ngglebag</i></p> <p>3.10. <i>Nglumpati</i></p> <p>3.11. <i>Pendhapan</i></p> <p>3.12. <i>Onclang sirig</i></p> <p>3.13. <i>Ngubengken</i></p> <p>3.14. <i>Jengkeng</i></p> <p>3.15. <i>Nyamplak</i></p> <p><b>Putri:</b></p> <p>3.1. <i>Pacak jangga</i></p> <p>3.2. <i>Ngunus keris</i></p> <p>3.3. <i>Erek</i></p> <p>3.4. <i>Jeblosan</i></p> <p>3.5. <i>Gapruk</i></p> <p>3.6. <i>Ndhesek</i></p> <p>3.7. <i>Nubruk</i></p> <p>3.8. <i>Minger balik</i></p> <p>3.9. <i>Nyuduk</i></p> <p>3.10. <i>Nglambung</i></p> <p>3.11. <i>Endha</i></p> <p>3.12. <i>Nyamplak</i></p> <p>3.13. <i>Nggoling</i></p> <p>3.14. <i>Ngoyak</i></p> <p>3.15. <i>Ngebat</i></p> <p>3.16. <i>Nyriwing</i></p> <p>3.17. <i>Nyrampang</i></p> <p>3.18. <i>Nyarungke</i></p> <p>3.19. <i>Ulap-ulap</i></p> <p>3.20. <i>Nyamber</i></p>

<p>4. Menarik Bagian <i>Mundur Gendhing</i></p>	<p>4. Dijiwai dan dihayatinya gerak <i>kapang-kapang</i> yang digunakan untuk mundur dari <i>gawang</i> tengah menuju ke <i>gawang</i> pinggir, yang terdiri dari:</p> <p><b>Putra:</b></p> <p>4.1. <i>Sabetan</i></p> <p>4.2. <i>Tayungan</i></p> <p>4.3. <i>Ukel Jengkeng</i></p> <p><b>Putri:</b></p> <p>4.1. <i>Sembahan</i></p> <p>4.2. <i>Kapang-kapang</i></p> <p>4.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan.</p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penari putri sebagai pasangan.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beksan Putra Alus -Putri ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola -pola gerak pada Beksan Putra Alus -Putri, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.</li> </ol> </li> <li>2. Beksan Putra Alus -Putri Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang <i>luwes</i> dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.003(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Alus-Gagah Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Alus - Gagah adalah tari putra alus berpasangan dengan putra gagah yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila dan Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Impur/Kalangkinantang</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Gidrah</i> 1.6. <i>Ulap-ulap miring, methok lamba dan ngracik</i> 1.7. <i>Tancep</i> 1.8. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 2.1. <i>Grudha alus/Engkrang</i> 2.2. <i>Kengser /Sirig</i> 2.3. <i>Muryani busana</i> 2.4. <i>Nyamber</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.6. <i>Lampah sekar</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nggoling</i> 3.7. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.8. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i> 4.5. <i>Ukel jengkeng</i>

**Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Penari putra gagah sebagai pasangan.
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Alus - Gagah ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Alus melawan Putra Gagah.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Beksan Alus-Gagah untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan **wirama** (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tapi telah didukung oleh pemahaman **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPA.003(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Alus-Gagah Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Alus - Gagah adalah tari putra alus berpasangan dengan putra gagah yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Impur/Kalangkinantang</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Gidrah</i> 1.6. <i>Ulap-ulap miring, methok lamba</i> dan <i>ngpracik</i> 1.7. <i>Tancep</i> 1.8. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 2.1. <i>Grudha alus/Engkrang</i> 2.2. <i>Kengser /Sirig</i> 2.3. <i>Muryani busana</i> 2.4. <i>Nyamber</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.6. <i>Lampah sekar</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nggoling</i> 3.7. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.8. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i> 4.5. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Penari putra gagah sebagai pasangan	

2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Putra Alus -Gagah ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola -pola gerak pada Beksan Putra Alus -Gagah, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Beksan Putra Alus -Gagah Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis), di mana keempat bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPG.001(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putra Gagah Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putra Gagah adalah tari putra berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari dengan tari pokok <i>Kambeng</i> dan <i>Kalangkinantang</i> , dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluruhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya secara <i>luwes</i> dan serasi gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan Kambeng/Kalangkinantang</i> 1.3. <i>Kambeng/Kalangkinantang Raja</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>methok lamba ngracik</i> 1.6. <i>Tancep, Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak-gerak: 2.1. <i>Kambeng/Engkrang</i> 2.2. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.3. <i>Lampah sekar</i> 2.4. <i>Muryani busana</i> 2.4.1 <i>Atrap jamang</i> 2.4.2 <i>Uusap rawis</i> 2.4.3 <i>Paningset</i> 2.5. <i>Tayungan lamba ngracik</i> 2.6. <i>Jeblosan</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwuwes</i> dan serasi unsur-unsur gerak <i>Perangan</i> , yaitu: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.7. <i>Njugag</i> 3.8. <i>Nggoling</i> 3.9. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan serasi gerak-gerak pada <i>mundur gendhing</i> 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i>



## 4.5. Ukel jengkeng

**Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Penari putra gagah sebagai pasangan.
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Putra Gagah ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan yang dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Putra Gagah.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Beksan Putra Gagah untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek *wiraga*, (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan *wirama* (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tetapi telah didukung oleh pemahaman *wirasa* (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPG.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Putra Gagah Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Putra Gagah adalah tari putra berpasangan yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari dengan tari pokok <i>Kambeng</i> dan <i>Kalangkinantang</i> , dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan Kambeng/Kalangkinantang</i> 1.3. <i>Kambeng/Kalangkinantang Raja</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Ulap-ulap miring</i> dan <i>methok lamba ngracik</i> 1.6. <i>Tancep, Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 2.1. <i>Kambeng/Engkrang</i> 2.2. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.3. <i>Lampah sekar</i> 2.4. <i>Muryani busana</i> 2.4.1 <i>Atrap jamang</i> 2.4.2 <i>Uusap rawis</i> 2.4.3 <i>Paningset</i> 2.5. <i>Tayungan lamba ngracik</i> 2.6. <i>Jeblosan</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya unsur-unsur gerak <i>Perangan</i> , yaitu: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.7. <i>Njugag</i> 3.8. <i>Nggoling</i> 3.9. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak pada <i>Mundur Gendhing</i> : 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i> 4.5. <i>Ukel jengkeng</i>

**Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Penari putra gagah sebagai pasangan.
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Gagah ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Gagah, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Beksan Gagah Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPG.002(2)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Gagah-Alus Tingkat 2/Muda
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Gagah-Alus adalah tari putra gagah berpasangan dengan putra alus yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) yang telah dilengkapi dengan unsur <i>wirasa</i> (penjiwaan) meski belum sampai pada keluluhan yang menyeluruh.
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkinantang/Impur</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Gidrah</i> 1.6. <i>Ulap-ulap miring, methok lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.7. <i>Tancep</i> 1.8. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 2.1. <i>Engkrang/Grudha alus</i> 2.2. <i>Sirig/Kengser</i> 2.3. <i>Muryani busana</i> 2.4. <i>Nyamber</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.6. <i>Lampah sekar</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nggoling</i> 3.7. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.8. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Diperagakannya dengan <i>luwes</i> dan selaras gerak-gerak: 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i> 4.5. <i>Ukel jengkeng</i>

**Persyaratan Unjuk Kerja:**

1. Penari putra alus sebagai pasangan.
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Gagah-Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan ke-*luwes*-an dan keselarasan peragaan dari sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Gagah melawan Putra Alus.
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.
2. Beksan Gagah Alus untuk Tingkat 2/Muda ini, menitikberatkan pada penguasaan aspek **wiraga**, (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) dan **wirama** (rasa ketepatan irama) di mana keempat bagian di atas dapat ditarikan secara *luwes* dan selaras yang sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan, tetapi telah didukung oleh pemahaman **wirasa** (penjiwaan) yang berlaku bagi tarian ini

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.BPG.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Gagah-Alus Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Gagah-Alus adalah tari putra gagah berpasangan dengan putra alus yang merupakan bentuk repertoar tari didukung oleh dua orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Gendhing</i>	1. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan Sila</i> dan <i>Sembahan Jengkeng</i> 1.2. <i>Sabetan</i> 1.3. <i>Kalangkintang/Impur</i> 1.4. <i>Ngunusracik</i> 1.5. <i>Gidrah</i> 1.6. <i>Ulap-ulap miring, methok lamba</i> dan <i>ngracik</i> 1.7. <i>Tancep</i> 1.8. <i>Capeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Enjer</i>	2. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 2.1. <i>Engkrang/Grudha alus</i> 2.2. <i>Sirig/Kengser</i> 2.3. <i>Muryani busana</i> 2.4. <i>Nyamber</i> 2.5. <i>Ulap-ulap kiwa lamba ngracik</i> 2.6. <i>Lampah sekar</i>
3. Menarikan Bagian <i>Perangan</i>	3. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 3.1. <i>Jeblosan</i> 3.2. <i>Gapruk</i> 3.3. <i>Ngoyak/nitir</i> 3.4. <i>Endha</i> 3.5. <i>Ngebat</i> 3.6. <i>Nggoling</i> 3.7. <i>Nglumpati/nglangkahi</i> 3.8. <i>Ambruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Gendhing</i>	4. Dijiwai dan dihayatinya gerak-gerak: 4.1. <i>Srimpet balik</i> 4.2. <i>Tayungan</i> 4.3. <i>Ombak banyu</i> 4.4. <i>Nyandhak</i> 4.5. <i>Ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Penari putra alus sebagai pasangan.	
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	

3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Gagah-Alus ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Gagah-Alus, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Beksan Gagah-Alus Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek *wiraga* (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) *wirama* (rasa ketepatan irama) dan *wirasa* (tanpa hambatan teknis), di mana keempat bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.KPI.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Srimpi Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Srimpi adalah tari putri kelompok yang merupakan bentuk repertoar tari yang didukung oleh empat orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Kapang-kapang maju</i>	1. Dihayati dan dijiwainya gerak <i>kapang-kapang</i> maju yang digunakan untuk masuk ke <i>gawang</i> tengah (pokok), yang terdiri dari: 1.1. <i>Sembahan sila</i> 1.2. <i>Kapang-kapang</i> 1.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan
2. Menarikan Bagian <i>Beksan Pokok</i>	2. Dihayati dan dijiwainya gerak yang digunakan dalam <i>Beksan</i> pokok tari Srimpi, yaitu: 2.1. <i>Sembahan sila</i> 2.2. <i>Nggrudha</i> kiri 2.3. <i>Pucang kanginan</i> 2.4. <i>Lampah sekar tawing</i> 2.5. <i>Impang mancat</i> 2.6. <i>Tinting</i> 2.7. <i>Tasikan kengser</i> 2.8. <i>Duduk wuluh</i> 2.9. <i>Kicat gajah ngoling</i> 2.10. <i>Nyamber</i> 2.11. <i>Ulap-ulap cathok</i> 2.12. <i>Ngenceng encot</i> 2.13. <i>Perangan</i> , yang terdiri dari gerak-gerak khusus perangan, yaitu: 2.13.1 <i>Ngunus keris</i> 2.13.2 <i>Erek</i> 2.13.3 <i>Nglambung</i> 2.13.4 <i>Jeblosan</i> 2.13.5 <i>Ngebat</i> 2.13.6 <i>Encot-encot</i> 2.13.7 <i>Endha</i> 2.13.8 <i>Ecen</i> 2.13.9 <i>Ngoyak</i> 2.13.10 <i>Kupu tarung</i> 2.13.11 <i>Oyog-oyogan</i> 2.13.12 <i>Kontal</i> 2.13.13 <i>Nyamber</i> 2.13.14 <i>Klanthen</i> 2.13.15 <i>Lumbungan</i> 2.13.16 <i>Puletan</i>



<p>3. Menarik bagian <i>Kapang-kapang Mundur</i></p>	<p>2.13.17 <i>Mundur</i> 2.13.18 <i>Nyarungken keris</i> 2.13.19 <i>Nyandhak jebeng</i> 2.13.20 <i>Seleh jebeng</i> 2.13.21 <i>Iring-iringan kiri-ikanan</i> 2.13.22 <i>Ajeng-ajengan</i> 2.14. <i>Kicat boyong</i> 2.15. <i>Nggrudha jengkeng</i> 2.16. <i>Nglayang</i> 2.17. <i>Sembahan jengkeng</i></p> <p>3. Dihayati dan dijiwainya gerak <i>Kapang-kapang</i> yang digunakan untuk mundur dari <i>gawang</i> tengah menuju ke <i>gawang</i> pinggir, yang terdiri dari:</p> <p>3.1. <i>Sembahan</i> 3.2. <i>Kapang-kapang</i> 3.3. <i>Noleh mendhak</i> yang digunakan untuk belok sesuai dengan kebutuhan</p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga orang penari putri sebagai kelengkapan jumlah pendukung tari.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Srimpi ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya serta berias diri secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada tari Srimpi, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter gerakannya</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas.</li> </ol> </li> <li>2. Tari Srimpi untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak), <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang <i>luwes</i> dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.KPI.002(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Tari Bedhaya Tingkat 3/Madya,
<b>Uraian Unit:</b>	Tari Bedhaya adalah tari putri kelompok yang merupakan bentuk repertoar tari yang didukung oleh sembilan orang penari, dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Kapang-kapang maju</i>	1. Dihayati dan dijiwainya gerak yang digunakan dalam <i>kapang-kapang</i> maju tari <i>bedhaya</i> untuk maju menuju ke <i>gawang</i> tengah (pokok), yang terdiri dari: 1.1. <i>Sembahan sila</i> 1.2. <i>Noleh mendhak</i> yang dilakukan sesuai kebutuhan 1.3. <i>Kapang-kapang</i>
2. Menarikan Bagian <i>Pokok</i>	2. Dihayati dan dijiwainya gerak yang digunakan dalam bagian pokok tari <i>bedhaya</i> , yaitu: 2.1. <i>Sembahan sila</i> 2.2. <i>Sembahan jengkeng</i> 2.3. <i>Ngenceng</i> 2.4. <i>Ngenceng encot</i> 2.5. <i>Ngenceng jengkeng</i> 2.6. <i>Nggrudha jengkeng</i> 2.7. <i>Impang encot</i> 2.8. <i>Lembehan</i> 2.9. <i>Samberan</i> 2.10. <i>Tasikan mubeng</i> 2.11. <i>Pendhapan</i> 2.12. <i>Pendhapan ngregem udhet</i> 2.13. <i>Impang ngewer udhet</i> 2.14. <i>Ukel asta</i> 2.15. <i>Cathok udhet majeng mundur</i> 2.16. <i>Ngancap</i> 2.17. <i>Ngancap nyathok</i> 2.18. <i>Kicat</i> 2.19. <i>Kipat asta</i> 2.20. <i>Jangkung miling</i> 2.21. <i>Duduk wuluh</i> 2.22. <i>Nglayang</i> 2.23. <i>Bangomate</i> 2.24. <i>Tawing</i> 2.25. <i>Atrap jamang</i> 2.26. <i>Atrap sumping</i> 2.27. <i>Ulap-ulap ukel</i> 2.28. <i>Ulap-ulap cathok</i> 2.29. <i>Mayang mekar</i>

- 2.30. *Atur-atur*
- 2.31. *Ngusap suryan*
- 2.32. *Pudhak mekar*
- 2.33. *Gidrah*
- 2.34. *Kicat tawing*
- 2.35. *Mlampah majeng*
- 2.36. *Lampah semang (mundur)*
- 2.37. *Impang lembehan*
- 2.38. *Mlampah gajah ngoling*
- 2.39. *Ngundhuh sekar*
- 2.40. *Puspita kamarutan*
- 2.41. *Lampah sekar*
- 2.42. *Lilingan kanthen asta*
- 2.43. *Sedhawa*
- 2.44. *Ongkek sedhuwa*
- 2.45. *Kicat boyong*
- 2.46. *Tinting*
- 2.47. *Lampah pocong*
- 2.48. *Rakit (pola ruang/formasi)*
  - 2.48.1 *Lajur*
  - 2.48.2 *Tiga-tiga*
  - 2.48.3 *Iring-iringan*
  - 2.48.4 *Ajeng-ajengan*
  - 2.48.5 *Mlebet lajur*
  - 2.48.6 *Medal lajur*
  - 2.48.7 *Aben sikut*
  - 2.48.8 *Ngglebag*
  - 2.48.9 *Minger*
  - 2.48.10 *Mubeng*
- 2.49. *Perangan*
  - 2.49.1 *Ngunus dhuwung*
  - 2.49.2 *Ngunus pasopati*
  - 2.49.3 *Nyuduk*
  - 2.49.4 *Encot-encot*
  - 2.49.5 *Nyamplak*
  - 2.49.6 *Kupu tarung*
  - 2.49.7 *Endha*
  - 2.49.8 *Pendhapan ngebat*
  - 2.49.9 *Ndheseg*
  - 2.49.10 *Mbalik*
  - 2.49.11 *Aliyan*
  - 2.49.12 *Nglambung*
  - 2.49.13 *Kengser*
  - 2.49.14 *Nyamber*
  - 2.49.15 *Mundur miring*
  - 2.49.16 *Mancat*
  - 2.49.17 *Nggoling*
  - 2.49.18 *Niyub*
  - 2.49.19 *Ongkek*

<p>3. Menarik Bagian <i>Kapang-kapang Mundur</i></p>	<p>2.49.20 <i>Ngendhani</i> 2.49.21 <i>Namakake pasopati</i> 2.49.22 <i>Nubruk</i> 2.49.23 <i>Mbujung</i> 2.49.24 <i>Puletan</i> 2.49.25 <i>Mundur</i> 2.49.26 <i>Nyarungken keris</i> 2.50. <i>Nyandhak jebeng</i> 2.51. <i>Seleh jebeng</i> 2.52. <i>Iring-iringan kiri/kanan</i> 2.53. <i>Ajeng-ajengan</i> 2.54. <i>Kicat boyong</i> 2.55. <i>Nggrudha jengkeng</i> 2.56. <i>Nglayang</i> 2.57. <i>Sembahan jengkeng</i></p> <p>3. Dihayati dan dijiwai gerak yang digunakan dalam <i>Kapang-kapang Mundur</i> tari <i>bedhaya</i> untuk mundur dari <i>gawang</i> pokok, yaitu:</p> <p>3.1. <i>Sembahan sila</i> 3.2. <i>Noleh mendhak</i>, yang dilakukan sesuai kebutuhan 3.3. <i>Kapang-kapang</i></p>
<p><b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Delapan orang penari putri sebagai kelengkapan jumlah pendukung tari.</li> <li>2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).</li> <li>3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.</li> <li>4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).</li> </ol>	
<p><b>Acuan Penilaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Bedhaya ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain dan kebaya serta berias diri secara benar.</li> <li>1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada tari Bedhaya, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter gerakannya</li> <li>1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan penguasaan ruang pentas secara adaptatif.</li> </ol> </li> <li>2. Tari Bedhaya untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama) dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis), di mana ketiga bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang <i>luwes</i> dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.</li> </ol>	

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.KPA.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Lawung Alit Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Lawung Alit adalah tari putra alus kelompok yang merupakan bentuk repertoar tari yang didukung oleh duabelas orang penari dengan menggunakan tari pokok <i>kagok kalangkinantang/ kalangkinantang alus</i> , dengan properti <i>lawung</i> , dengan penguasaan unsur <i>wiraga</i> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <i>wirama</i> (rasa ketepatan irama), dan <i>wirasa</i> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Beksan</i>	1. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>sembahan jengkeng</i> 1.2. <i>Tayungan ngracik</i> 1.3. <i>Nhdadhap</i> 1.4. <i>Ukel jengkeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Beksan Pokok</i>	2. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 2.1. <i>Jogedan Kagok Kalangkinantang</i> 2.2. <i>Sabetan</i> 2.3. <i>Pendhapan maju</i> 2.4. <i>Samberan/trisig</i> 2.5. <i>Ulap-ulap</i> 2.6. <i>Tayungan miring</i> 2.7. <i>Sodoran</i> 2.8. <i>Ombak banyu</i> 2.9. <i>Oclang</i> 2.10. <i>Tancep</i>
3. Menarikan Bagian <i>Sodoran</i>	3. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 3.1. <i>Sirig</i> ke kiri dan <i>nyodor</i> 3.2. <i>Sirig</i> ke kanan dan <i>nangkis</i> 3.3. <i>Gapruk</i> 3.4. <i>Nguthik</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Beksan</i>	4. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 4.1. <i>Srimpet</i> 4.2. <i>Ukel jengkeng</i> 4.3. <i>Jogedan</i> 4.4. <i>Tayungan</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Sebelas orang penari putra sebagai kelengkapan jumlah pendukung tari.	
2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M).	
3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs. atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap.	
4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).	

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Lawung Alit ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
2. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
3. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Lawung Alit, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
4. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan adaptasi penguasaan ruang pentas.
5. Beksan Lawung Alit untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis) di mana keempat bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.

<b>Kode Unit:</b>	<b>YGY.KPG.001(3)A</b>
<b>Judul Unit:</b>	Menarikan Beksan Lawung Ageng Tingkat 3/Madya
<b>Uraian Unit:</b>	Beksan Lawung Ageng adalah tari putra gagah kelompok kelompok yang merupakan bentuk repertoar tari yang didukung oleh enambelas orang penari dengan menggunakan tari pokok <i>kalangkinantang</i> , <i>kalangkinantang raja</i> , <i>bapang</i> , dan dengan properti <i>lawung</i> , dengan penguasaan unsur <b>wiraga</b> (hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) <b>wirama</b> (rasa ketepatan irama), dan <b>wirasa</b> (tanpa hambatan teknis) yang telah luluh dalam penghayatan dan penjiwaan gerak
<b>Sub-Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menarikan Bagian <i>Maju Beksan</i> .	1. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 1.1. <i>Sembahan sila</i> dan <i>sembahan jengkeng</i> 1.2. <i>Tayungan ngracik</i> 1.3. <i>Sirig ke kanan</i> dan <i>sirig ke kiri</i> 1.4. <i>Nhadhap</i> 1.5. <i>Ukel jengkeng</i>
2. Menarikan Bagian <i>Beksan Pokok</i>	2. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 2.1. <i>Jogedan Kalangkinantang</i> 2.2. <i>Jogedan Kalangkinantang Raja</i> 2.3. <i>Jogedan Bapang</i> 2.4. <i>Jogedan Patut</i> untuk <i>Salotho</i> 2.5. <i>Tayungan lamba</i> dan <i>ngracik</i> 2.6. <i>Ombak banyu, nyandhak</i> 2.7. <i>Gagak lincak</i> 2.8. <i>Tinting, megol</i> 2.9. <i>Ulap-ulap lamba</i> dan <i>ngracik</i> 2.10. <i>Ngothong, onclang</i> 2.11. <i>Srimpet</i> 2.12. <i>Entrog-entrog</i>
3. Menarikan Bagian <i>Sodoran</i>	3. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 3.1. <i>Sirig ke kiri</i> dan <i>nyodor</i> 3.2. <i>Sirig ke kanan</i> dan <i>nangkis</i> 3.3. <i>Gapruk</i>
4. Menarikan Bagian <i>Mundur Beksan</i>	4. Dihayati dan dijiwainya gerak-gerak: 4.1. <i>Jogedan</i> 4.2. <i>Tayungan lamba</i> dan <i>ngracik</i> 4.3. <i>Srimpet</i> dan <i>ukel jengkeng</i>
<b>Persyaratan Unjuk Kerja:</b>	
1. Lima belas orang penari putra gagah sebagai kelengkapan jumlah pendukung tari. 2. Untuk mempertunjukkan tarian, dibutuhkan ruangan yang mencukupi (sekitar 9M X 12M). 3. Adanya alat untuk memainkan musik (rekaman), yang kaset atau CD-nya bisa dipersiapkan oleh ybs., atau dengan iringan seperangkat gamelan lengkap. 4. Tempat rias untuk penari memakai kostum lengkap (yang bisa dibebankan untuk dibawanya sendiri, atau disediakan dengan kelengkapan yang standar).	

**Acuan Penilaian:**

1. Beksan Lawung Ageng ini dapat dipertunjukkan secara utuh dan lengkap dengan tata rias, busana, dan iringan:
  - 1.1. Bisa memakai kostum tari dan/atau kain serta berias diri secara benar.
  - 1.2. Bisa menunjukkan penghayatan dan penjiwaan sikap dan pola-pola gerak pada Beksan Lawung Ageng, serta mengungkapkannya dalam keluluhan interpretasi karakter geraknya
  - 1.3. Menunjukkan pemahaman terhadap pola struktur iringan tari dan adaptasi penguasaan ruang pentas secara adaptatif.
2. Beksan Lawung Ageng untuk Tingkat 3/Madya ini, sudah mencakup keluluhan penguasaan ketiga aspek **wiraga** (Hafalan dan teknik gerak, rasa gerak) **wirama** (rasa ketepatan irama) dan **wirasa** (tanpa hambatan teknis) di mana keempat bagian di atas dapat diungkapkan dalam internalisasi penjiwaannya yang *luwes* dan selaras, serta sudah mengalir sesuai dengan pola gerak yang telah ditetapkan adaptasi dan interpretasinya.



## GLOSARI TARI YOGYAKARTA

### *Aben sikut*

Beradu siku.

### *Ajeng-ajengan*

Saling berhadapan.

### *Alihan*

Pindah tempat.

### *Ambruk*

Roboh pada waktu peperangan.

### *Atrap jamang*

Menggunakan jamang.

### *Atrap slepe*

Menggunakan *slepe* atau ikat pinggang.

### *Atrap sumping*

Menggunakan *sumping*, yaitu hiasan telinga.

### *Atur-atur*

Salah satu motif tari dalam *muryani busana*.

### *Bangomate*

Gerak yang biasanya dilakukan pada awal berdiri setelah *rakit tiga-tiga* pada *bedhaya*.

### *Bapang*

Pola gerakannya berciri: tungkai terbuka lebar; angkatan kaki tinggi; langkah lebar; lengan terbuka lebar dengan desain asimetris berkualitas patah-patah; digunakan untuk tari putra karakter gagah dan agresif.

### *Beksan*

Istilah ini berarti "tari" yang kaprah untuk menyebut *pethilan* yang dilakukan oleh dua atau lebih dari dua orang yang berpasangan, baik dalam pasangan tersendiri maupun dalam kelompok; juga berarti bagian atau merupakan pokok dari sebuah susunan koreografi, yang terdiri dari beberapa bagian beksan, masing-masing memiliki pola gerak tertentu yang spesifik.

### *Bindhi*

*Gada* atau pemukul.

### *Capeng*

Menyingsingkan lengan baju ketika akan berkelahi (perang).

### *Cathok udhet majeng mundur*

Gerak tangan *cathok sampur*, dilengkapi dengan *kipat* dan *seblak*, dilakukan dalam variasi kaki melangkah maju dan mundur.

*Dhadhap*

Perisai.

*Dolanan sondher*

Bermain *sondher (udhet)*, salah satu motif tari dalam *muryani busana*.

*Duduk wuluh*

Gerak *ngenceng* yang divariasikan dengan tangan *tumpang tali* dan *ngembat*, serta badan yang menggunakan variasi *ngewas*.

*Ecen*

Gerak menghindar yang dilakukan bersama-sama.

*Embat-embat*

Gerak lengan dari *nekuk* kemudian diluruskan dengan tekanan yang lembut.

*Encot-encot*

Gerak *encot* yang divariasikan dengan tangan *ngembat* kaki *mancat*.

*Endha*

Menghindar.

*Enjeran*

Bagian dari *beksan* yang menunjukkan kebolehan/kelebihan masing-masing sebelum perang, dengan beberapa pola dalam rangkaian *gendhing* tertentu sebelum sampai pada pola perangan dengan iringan struktur *gendhing* asimetris yang disebut *Playon*.

*Erek*

Gerak *trisi* dua penari *beksan* yang sama-sama berputar siaga untuk persiapan perang; saling mendekati dalam perkelahian.

*Engkrang*

Salah satu motif tari gagah dengan mempermainkan kedua *sampur*-nya.

*Etung-etung*

Menghitung.

*Gagak-lincak*

Berjalan dengan meloncat tetapi tidak jauh langkahnya.

*Gapruk*

Dalam perang keris, keduanya sama-sama menusuk.

*Gendhing*

Istilah generik untuk setiap komposisi gamelan.

*Gidrah*

Gerak *ngenceng* yang menggunakan variasi *slimpet* dan tangan *tumpang tali*.

*Gudhawa*

Gerak pengembangan dari *ngenceng* yang tanpa *sampur*, divariasikan dengan *ukel tawing* kanan kedua tangan, yang biasanya diteruskan dengan *sendhi ongkek pendhapan ngracik*.

*Impang encot*

Gerak yang pada pokoknya menggunakan kaki *srimpet* atau *slimpet*, yaitu melangkah silang ke depan, dan juga variasi gerak *encot*.

*Impang lembehan*

Gerak *impang* dengan variasi tangan *lembehan*.

*Impang mancat*

Gerak yang menggunakan kaki *srimpet*, dan kaki *mancat*.

*Impang ngewer udhet*

Gerak *impang* yang divariasikan dengan tangan *ngewer udhet*.

*Impur*

Memiliki ciri-ciri: tungkai terbuka; angkatan kaki rendah; langkah sedang; lengan agak terbuka dengan desain simetris; gerak lambat dan lembut; dipergunakan pada tari putra *alus* dan *luruh* 'rendah hati.' Kalau untuk gagah disebut dengan istilah *kagok impur*.

*Irama I*

Sebuah sebutan untuk tingkat kecepatan yang dikategorikan cepat yang kebanyakan tak dimungkinkan adanya vokal putra bersama dalam *gerong* ('kooor').

*Irama II*

Tingkat kecepatan pukulan ketukan pada *ladrang* atau *ketawang* yang relatif lambat sesuai dengan rasa hitungan tari serta dimungkinkan adanya vokal putra bersama dalam *gerong* ('kooor').

*Iring-iringan*

Posisi beradu kiri.

*Iring-iringan kanan*

Beradu dengan lawan di sisi kanan.

*Iring-iringan kiri*

Beradu dengan lawan di sisi kiri.

*Jamang*

Hiasan kepala.

*Jangga*

Leher

*Jangkung miling*

Gerak kaki *mayuk jinjit* kiri kanan bergantian dengan tangan *ridhong* atau *cangkol udhet* kedua tangan.

*Jebeng*

Tameng

*Jeblosan*

Bergerak maju dalam perangan sehingga bertukar *gawang*.

*Jengkeng*

Posisi jongkok.

*Jogedan*

Tarian atau menari.

*Kagok Kalangkinantang*

Digunakan untuk tari putra *alus* yang *mbranyak*, 'sedikit congkak,' dengan ciri-ciri pada angkatan kaki seperti para *impur*, namun dibedakan dengan desain lengan yang asimetris dengan kualitas gerak yang kadang-kadang bertekanan disertai banyak gerak kepala.

*Kalang kinantang*

Digunakan untuk tari putra gagah dan bersifat agresif dengan ciri-ciri lengan asimetris dengan kualitas gerak yang banyak tekanan (aksentuasi).

*Kalang-kinantang raja*

Motif tari gagah yang khusus dipakai raja.

*Kambeng*

Pola gerak ini digunakan pada tari putra gagah, "jujur dan polos," serta rendah hati seperti pada Bima dan anak-anaknya, dengan ciri-ciri: tungkai terbuka lebar; angkatan kaki tinggi; lengan lebar dengan desain simetris; dan kualitas gerak yang cepat.

*Kapang-kapang*

Gerak berjalan dengan sikap kaki dan badan tegak lurus, lengan kiri kanan lurus menggantung.

*Kapang-kapang encot*

Gerak berjalan *kapang-kapang* yang divariasikan dengan gerak *encot* pada setiap langkah.

*Kapang-kapang Maju*

Bentuk pola gerak berjalan yang digunakan pada tari putri dengan tubuh tegak berjalan lambat dari gawang pinggir menuju ke gawang tengah, sebelum dimulainya bagian *beksan* pokok.

*Kapang-kapang Mundur*

Pola gerak yang sama seperti pada *kapang-kapang maju*, namun digunakan untuk mengakhiri tarian dari gawang tengah menuju ke gawang pinggir.

#### *Kengser*

Rangkaian pola gerak berpindah tempat ke samping kiri atau kanan yang dilakukan dengan menggeser kaki ke samping, dengan mengangkat berganti-ganti tumit dan jari-jari kaki, serta berdiri dengan kedua kaki saling berdekatan, lutut ditekuk, dan tubuh tetap dalam posisi tegak

#### *Kengser kipat asta*

Motif gerak *kipat asta* yang dilakukan dengan variasi kaki *kengser*.

#### *Keplok asta*

Motif tari dalam *muryani busana* yang berarti bertepuk tangan.

#### *Ketawang*

Salah satu bentuk *gendhing* dengan struktur tertentu dalam karawitan Jawa, yang dalam satu *gongan* terdiri dari 16 ketukan.

#### *Kicat boyong*

*Kicat* yang dilakukan bersama-sama dalam kelompok *serimpi* atau *bedhaya*, yang biasanya pada akhir setelah perangan.

#### *Kicat cangkol udhet*

Gerak kaki melangkah ke samping yang menggunakan aksan seperti menapak di tempat yang panas (*kicat-kicat*), divariasikan dengan gerak tangan *cangkol udhet* dan *jimpit udhet* secara bergantian.

#### *Kicat gajah ngoling*

Gerak kaki *kicat* yang divariasikan dengan tangan *gajah ngoling*.

#### *Kicat mandhe udhet*

Gerak kaki *kicat* yang menggunakan hitungan pendek, yaitu setengah hitungan setiap langkah dengan variasi tangan *mandhe udhet*.

#### *Kicat ngilo rangkep*

Gerak kaki *kicat* yang menggunakan hitungan yang panjang yaitu dua hitungan setiap langkah, diisi dengan *jinjit mendhak*, serta dengan variasi tangan *ngilo*, yang merupakan abstraksi gerak berkaca.

#### *Kicat tawing*

Gerak kaki *kicat* dengan tangan *tawing*.

#### *Kipat*

Kebas

#### *Kipat asta*

Tangan yang dikebaskan.

*Klanthen*

*Trisig* yang berputar saling mengait di antara dua penari.

*Kontal*

Terlempar

*Kupu tarung*

Gerak beradu siku dengan lawan, dan berputar-putar dengan kaki *trisig*, seolah seperti dua kupu-kupu yang bercumbu atau bertarung.

*Lajur*

Posisi awal *bedhaya*.

*Lamba*

Selapis atau tunggal.

*Lamba-ngracik*

Tunggal dan ganda.

*Lampah atur-atur*

Gerak berjalan dengan menggunakan variasi tangan *atur-atur*, mengabstraksikan membawa sesuatu.

*Lampah kicat udhet*

Gerak berjalan dengan menggunakan variasi tangan *kipat udhet*.

*Lampah pocong*

Gerak berjalan dalam posisi *jengkeng*.

*Lampah sekar kengser*

Gerak berjalan yang menggunakan *srimpet* ke samping divariasikan dengan *encot* atau *mendhak*, tangan *cathok*, serta *kengser*.

*Lampah sekar tawing*

Gerak lampah sekar yang divariasikan dengan tangan *tawing*.

*Lampah Semang ngembat asta*

Gerak berjalan yang biasa digunakan dalam *bedhaya* Semang, dengan variasi tangan *ngembat asta*.

*Lancaran*

Salah satu bentuk *gendhing* dengan struktur tertentu dalam karawitan Jawa, yang dalam satu *gongan* terdapat delapan ketukan.

*Ladrang*

Salah satu bentuk *gendhing* dengan struktur tertentu dalam karawitan Jawa, yang dalam satu *gongan* terdapat 32 ketukan.

*Lembehan*

Langkah yang berleumpang.

*Lilingan kanthen asta*

Gerak saling memandang dengan bergandengan tangan.

*Lumbungan*

Gerak *trisig* empat penari dalam *serimpi* yang berputar melalui tepi melingkar.

*Maju beksan*

Rangkaian pola-pola gerak yang dilakukan pada awal penyajian tari tertentu yang dilakukan dari *gawang santen* menuju *gawang pokok* di tengah arena pentas.

*Maju Gendhing*

Sama dengan *maju beksan*.

*Mapan*

Meletakkan kaki dan kemudian diberi berat badan.

*Mbujung*

Mengejar

*Medal lajur*

Ke luar dari *lajur*.

*Mendhak*

Merendah

*Miling-miling*

Melihat-lihat.

*Minger*

Berputar arah hadap.

*Minger balik*

Berputar arah hadap dan berbalik.

*Miwir rikma*

Mengurai rambut dalam *muryani busana*.

*Mlampah*

Berjalan

*Mlampah majeng*

Berjalan maju dengan *mendhak* dan *seblak*.

*Mlebet lajur*

Masuk ke posisi *lajur*.

*Mubeng*

Berputar

*Mundur beksan*

Rangkaian pola-pola gerak yang dilakukan pada akhir penyajian tari tertentu yang dilakukan dari *gawang pokok* menuju *gawang santen* ('pinggir') di tengah arena pentas.

*Muryani busana*

Mengenakan busana, yang dalam tari diikuti dengan pengolahan ritme *kendhangan* yang khas, yaitu *lamba*, *ngracik*, dan *mipil*.

*Ndhadhap*

Berjalan dengan membungkukkan badan, lengan lurus di samping dan menyentuh paha.

*Ndhesek*

Mendesak

*Ngancap*

Gerak *trisig* maju dengan tangan *nyiku*.

*Ngambat*

Melangkah seperempat putaran dengan arah kiri maupun dalam strategi perang.

*Ngenceng*

Gerak pokok tari putri.

*Ngenceng encot*

Gerak *ngenceng* yang divariasikan dengan *encot*.

*Ngenceng jengkeng*

Gerak *ngenceng* yang dilakukan dalam posisi *jengkeng*.

*Ngenceng lembeyan sirig*

Gerak *ngenceng* yang divariasikan dengan *lembeyan*, dilanjutkan dengan gerak *sirig* atau *trisig*.

*Ngendherek*

Gerak pengembangan dari *ngenceng* yang dilakukan dengan variasi kaki *gedrug* dan *jinjit*, mapan, sehingga menyebabkan bergeser ke kanan.

*Ngilo*

Bercermin

*Ngunus-racik*

Rangkaian gerak sebagai tanda berakhirnya suatu motif tari kemudian dilanjutkan dengan gerak penghubung yang baku.

*Ngglebag*

Berbalik dengan berdahului mundur.



*Nggoling*

Mengguling; langkahnya oleng.

*Nggrudha*

Gerak pokok tari putri yang didasari oleh motif *ngenceng*, divariasikan dengan kaki *encot* dan *cathok udhet*, bisa dilakukan sisi kiri ataupun kanan, sehingga bisa dinamakan sebagai *nggrudha* kiri ataupun *nggrudha* kanan.

*Nggrudha* kiri panjang

Gerak *nggrudha* dengan *cathok udhet* kiri, yang hitungannya panjang, satu motif berdurasi 16 hitungan.

*Nglambung*

Menyuduk dengan arah ke samping ke arah lambung.

*Nglana*

Bagian tarian yang menggunakan pola-pola berhias diri seperti, *atrap jamang* 'membetulkan hiasan kepala,' *usap rawis* 'menata kumis,' dsb. Gerak-gerak "verbal" ("ikonis") ini digunakan pada tari putra alus maupun gagah, dengan penjelajahan imajinasi akan kegandrungan karakter yang diperankannya pada putri idamannya.

*Nglayang*

Gerak yang dilakukan pada waktu *jengkeng*, dengan khas merebahkan badan ke samping dan belakang yang disebut *nglenggot*.

*Ngoyak*

Mengejar lawan.

*Ngracik*

Ganda

*Ngundhuh sekar*

Gerak yang merupakan variasi dari *kipat gajahan* dengan *ukel asta*, sehingga tampak merupakan abstraksi memetik bunga.

*Ngunus keris*

Mengambil keris dari sarungnya.

*Ngusap suryan*

Gerak tangan mengusap muka.

*Nubruk*

Menubruk

*Nyamber kanan*

Gerak *samberan* yang dilakukan dengan arah berputar ke kanan.

*Nyamplak*

Ditampar dengan *sampur* ke arah muka.

*Nyandhak jebeng*

Memegang *jebeng*.

*Nyarungke keris*

Memasukkan keris ke wadahnya.

*Nyrampang*

Sama-sama menyuduk dari arah kanan ke kiri.

*Nyriwing*

Sama-sama menyuduk dari arah kiri ke kanan.

*Nyuduk*

Menyuduk dengan arah ke depan.

*Ombak banyu*

Susunan gerak yang menirukan gerakan angin.

*Ongkek*

Gerak tangan nekuk kemudian diluruskan kembali.

*Oyog-oyogan*

Gerak saling mendesak dengan *ngoyog* secara bergantian.

*Pacak jangga*

Gerak kepala dan pangkal leher menjadi motor penggeraknya.

*Panggal*

Gerak untuk membatasi dari suatu motif gerak ke motif gerak yang lain.

*Paningset*

Sabuk atau ikat pinggang.

*Pendhapan ngregem udhet*

Gerak melangkah maju dengan posisi *mendhak*, tangan kanan *ngregem udhet* atau *sampur*.

*Perangan*

Bagian tari yang menggambarkan pertarungan antara dua tokoh yang diperankan, baik dengan *lawaran* 'tanpa senjata' maupun dengan menggunakan senjata (keris, pedang, gada/*bindhi*, *limbung*, dsb.).

*Pucang kanginan*

Gerak dengan *ngoyag* dan divariasikan dengan *ongkek seblak* yang secara bergantian menyangga berat badan, sehingga gerak ke kiri dan kanan seperti pohon pucang yang kena angin.

*Pudhak mekar*

Gerak yang sebetulnya sama dengan *encot-encot*.

*Puletan*

Gerak *trisig* yang saling berkait dalam putaran.

*Puspita kamarutan*

Gerak tangan *tumpang* tali yang dilakukan dalam sikap *mayuk jinjit* bergantian kiri dan kanan.

*Sabetan*

Gerak penghubung yang sangat umum dan sering dipakai.

*Samberan*

Gerak yang didominasi oleh gerak kaki *trisig*, yang bisa untuk berpindah tempat secara cepat dengan berjalan *jinjit* dengan langkah kecil tetapi cepat, divariasikan dengan gerak tangan *cathok tawing* dan *jimpit sampur*.

*Sedhuwa*

Tangan *nyiku* dengan lengan lurus.

*Sekar suwun*

Motif tari yang berakhir dalam *muryani busana*.

*Seleh jebeng*

Meletakkan *jebeng*.

*Sembahan*

Gerak tangan melakukan sembah sebagai penghormatan, yang biasanya dilakukan dalam posisi duduk bersila ataupun *jengkeng*.

*Sembahan Jengkeng*

Melakukan *sembah* dalam posisi kaki berjongkok.

*Sembahan sila*

Melakukan *sembah* dalam posisi duduk bersila.

*Sendhi*

Gerak penghubung.

*Sirig*

Berpindah tempat dengan posisi kaki terbuka baik ke kanan maupun ke kiri.

*Tancep*

Sikap atau gerak menuju sikap yang merupakan tanda berhenti.

*Tasikan mubeng*

Gerak tangan yang menggambarkan orang berbedak yang dilakukan dengan variasi memutar arah hadap.

*Tayungan*

Rangkaian gerak stilatif yang menunjuk gerak berjalan, dengan pola yang sangat spesifik berdasarkan pada karakter peran masing-masing tokoh.

*Tiga-tiga*

Posisi berbaris dalam *bedhaya* dalam bentuk tiga-tiga.

*Tinting*

Gerak kaki *trisig* yang divariasikan dengan kedua tangan *jimpit sampur*, digerakkan dengan *ngembat asta* dan *nyiku* serta *seblak*, sehingga memberikan kesan *kenes*.

*Trisig*

Berpindah tempat dengan langkah yang kecil-kecil.

*Ukel asta*

Gerak tangan yang diputar ke dalam ataupun ke luar, yang melukiskan garis-garis *ukel* yang melingkar.

*Ulap-ulap*

Gerak tangan dalam posisi *tawing*, bisa dengan *sampur* dan bisa pula hanya *ukel* saja, dengan fokus seolah-olah melihat sesuatu yang jauh.

*Usap rawis*

Mengusap-usap kumis.

*Wedhi kengser tumpang tali*

Gerak kaki bergeser dengan tetap melekat di lantai ke kiri atau ke kanan, dikombinasikan dengan tangan kiri *ngruji* dan kanan *nyempurit* dalam posisi *tumpang tali* secara bergantian.

*Wiraga*

Seluruh aspek gerak tari, baik berupa sikap gerak, penggunaan tenaga serta proses gerak yang dilakukan oleh penari, maupun seluruh kesatuan unsur dan motif gerak yang terdapat dalam suatu tari.

*Wirama*

Berkaitan dengan pengertian irama *gendhing*, irama gerak, dan ritme geraknya. Seluruh gerak (*wiraga*) harus senantiasa dilakukan selaras dengan iramanya (ketukan hitungan tari, kecepatan hitungan *balungan* suatu *gendhing* dan suasana *gendhingnya*). Unsur irama inilah yang selanjutnya akan mengatur panjang dan pendeknya suatu frasa tari.

*Wirasa*

Sesuatu yang lebih dekat dengan aspek isi suatu tari. Keterkaitan *wiraga* dan *wirama* dalam penghayatannya akan muncul dalam penjiwaan yang utuh dari karakter yang diperankannya.